

PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 PADA REMAJA SANTRI PAYD MUHAMMADIYAH GOMBONG

Podo Yuwono ^{1*}, Fajar Agung Nugroho ², Ernawati ³, Dadi Santoso ⁴

¹STIKES Muhammadiyah Gombong
^{2,3,4}STIKES Muhammadiyah Gombong

Email: maz.phdh@gmail.com¹

fajar.18nugroho@gmail.com²

erna.azzaam@gmail.com³

santoso.dd@gmail.com⁴

ABSTRACT

INFORMASI ARTIKEL

Diterima:
(tgl/bln/thn)

Diterima dalam
bentuk revisi:
(tgl/bln/thn)

Disetujui:
(tgl/bln/thn)

Background: The emergence of COVID-19 pandemic is one of the major concerns among pesantren. PAYD (The Orphanage and the poor) Muhammadiyah Gombong is an orphanage with a semi-pesantren system that focuses on memorizing the Qur'an. Lack of socialization in efforts to prevent COVID transmission from health workers among Islamic boarding schools of PAYD. Objective: Finding out the level of knowledge about COVID-19 in adolescent students in PAYD Muhammadiyah Gombong. Method: The lecture and discussion method used by prioritizing the Student Learning Center. A total of 29 (twenty-nine) male students participated as respondents (total sampling). With the pre-post and post-test, knowledge assessment used a questionnaire. Results: Most of the respondents' aged group ≤ 14 were 11 respondents (37.9%), 17 respondents with junior high school education category (58.6%), followed 10 respondents by high school / vocational education level (34.5%), then 2 respondents from College level (6.9%) Respondents got the information about Covid-19 through the internet 17 respondents (58.6%) As many as 24 respondents have a good level of knowledge about Covid-19 (82.8%), and as many as 5 respondents with a sufficient category (17.2%) Conclusions: The level of PAYD students knowledge about Covid-19 is dominated by good categories

Kata Kunci: covid -19, pengetahuan, remaja

PENDAHULUAN

Mubarak (2012) mendefinisikan pengetahuan yaitu segala sesuatu yang diketahui oleh manusia berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang didapatkannya. Cara berfikir remaja identik memiliki cara berpikir yang unik dan didominasi oleh sumber pengetahuan yang didapatkan oleh mereka (Ali & Asrori, 2010).

Istilah remaja menurut Elizabeth B. Hurlock (2003), berasal dari kata

latin yaitu *adolescens*, yang berarti remaja yang tumbuh menjadi dewasa. Secara kejiwaan, masa remaja adalah usia dimana individu berbaur atau menyatu dengan masyarakat dewasa, dimana seorang anak tidak lagi merasa berada di tingkat bawah orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama. Departemen Kesehatan (2010) menjelaskan bahwa masa remaja terbagi menjadi 1) remaja awal (10-13 tahun), 2) remaja tengah (14-16 tahun), dan 3) remaja akhir (17-19 tahun).

Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh *World Health Organization* (WHO, 2020). Penyakit ini ditularkan antara hewan dan manusia dengan gejala umum seperti penyakit pneumonia. Virus dan penyakit ini diketahui berawal di kota Wuhan, Cina sejak Desember 2019. Per tanggal 01 Juni 2020, jumlah kasus penyakit ini mencapai angka 5.939.234 jiwa yang tersebar di 216 negara, termasuk Indonesia.

Data yang dikeluarkan oleh Gugus Percepatan Penanganan Covid-19, di negara Indonesia kasus penyakit ini untuk individu positif sebanyak 26.473 jiwa dan jumlah individu sembuh 7.308 jiwa serta individu meninggal 1.613 jiwa (data update: 31-05-2020).

PAYD (Panti Asuhan Yatim & Dlu'afa) Muhammadiyah Gombang merupakan sebuah panti asuhan dengan sistem semi pesantren yang berfokus pada hapalan Al Qur'an. Para santri tersebut memiliki rentang usia antar 12-29 tahun. Berdasarkan interview pada 5 (lima) santri, 4 (empat) santi mengatakan belum mengetahui tentang penyakit Covid-19 baik secara definisi maupun cara penularan dan pencegahannya. Dari hasil wawancara dengan pengasuh panti asuhan bahwa belum ada tenaga kesehatan yang berkunjung atau memberikan sosialisasi tentang Covid-19 di tempat tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah kegiatan edukatif berupa pendidikan kesehatan tentang Covid-19.

METODE

Metode kegiatan pendidikan kesehatan ini adalah ceramah dan diskusi dengan mengedepankan *Student Center Learning*. Sebanyak 29 (dua puluh sembilan) santri putra berpartisipasi sebagai responden (*total sampling*) dengan kriteria sampling: 1) Santri panti asuhan; 2) Bersedia menjadi responden. Adapun untuk memenuhi salah satu syarat etika kegiatan ini semua santri yang berkenan menjadi responden diminta untuk mengisi *informed consent form*. Dan setiap responden mendapatkan reward berupa souvenir sebagai tanda terimakasih telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Pendidikan kesehatan tentang penyakit Covid-19 ini terdiri dari definisi, etiologi, tanda & gejala, serta pencegahan penularan penyakit. Penjelasan materi berlangsung selama 30 menit dan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dengan para peserta kegiatan.

Setelah kegiatan edukasi pendidikan kesehatan dan diskusi tanya jawab selesai, respoden kemudian dievaluasi tingkat pengetahuannya dengan menggunakan kuisisioner pengetahuan tentang Covid-19 yang berisi 25 pertanyaan yang terdiri dari 5 pertanyaan data demografi, dan 20 pertanyaan tertutup (ya dan tidak). Kuisisioner di atas dibuat oleh peneliti dan telah melewati serangkaian uji validitas dengan nilai *coefficient Cronbach's alpha* 0.71 ($r \geq 0.05$).

Tabel 1: Data demografi santri putra PAYD Muhammadiyah Gombang (n = 29)

No	Kategori	(f)	(%)
1	Usia		
	a. ≤ 13	7	20.3
	b. 14-16	8	23.2
	c. ≥ 17	14	43.5
2	Pendidikan		
	a. SMP	17	58.6
	b. SMA/ SMK	10	34.5
	c. PT	2	6.9
3	Riwayat penyakit 1 bulan terakhir		
	a. Diare	2	6.9
	b. Kepala pusing	4	13.8
	c. Batuk	2	6.9
	d. Tidak sakit	21	72.4
4	Informasi tentang Covid		
	a. Internet	17	58.6
	b. <i>Social media</i>	12	41.4

Tabel 2: Tingkat pengetahuan Covid-19 (n = 29)

No	Kategori	(f)	(%)
1	Cukup	5	17.2
2	Baik	24	82.8
	Total	29	100

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Usia

Data yang terlihat di table 1 bahwa usia responden didominasi oleh kategori usia ≤ 14 sebanyak 11 responden (37.9%), lalu diikuti oleh rentang usia 15-17 sebanyak 10 responden (34.5%), kemudian kategori usia ≥ 18 sebanyak responden (27.6%). Sarwono (2011) mengatakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh usia. Berdasarkan data yang didapatkan bahwa usia responden secara keseluruhannya adalah kategori remaja.

2. Pendidikan

Untuk kategori pendidikan dengan jenjang pendidikan SMP sejumlah 17 responden (58.6%), lalu diikuti jenjang pendidikan SMA/ SMK sejumlah 10 responden (34.5%), kemudian jenjang Perguruan Tinggi sejumlah 2 responden (6.9%). Menurut Notoadmojo (2011) pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Seluruh responden sedang menjalani proses pendidikan formal sehingga mampu menyerap dan memahami pengetahuan yang disampaikan oleh pemateri.

3. Riwayat penyakit 1 bulan terakhir

Penyakit yang diderita oleh responden dalam kurun waktu 1 bulan terakhir adalah kepala pusing sebanyak 4 responden (13.8%), diare (6.9%) dan batuk (6.9%) masing masing diderita oleh 2 responden, selebihnya 21 responden tidak mengalami sakit (72.4%). Kegiatan ini dilakukan di bulan Ramadhan 1441 H, beberapa responden mengungkapkan bahwa mereka menyukai makanan pedas, kurang konsumsi air minum, dan memakan makanan yang dimasak dengan cara digoreng. Selama pandemik Covid-19 para santri atau responden tidak diperkenankan untuk keluar daerah dan kegiatan sekolah melalui daring atau online. Sehingga selama pandemic Covid-19 responden hanya berada di lingkungan panti saja dan

jika bepergian menerapkan protocol yang direkomendasikan oleh KEMENKES RI.

4. Informasi tentang Covid-19

Pada kegiatan ini didapatkan bahwa responden mendapatkan informasi tentang Covid-19 melalui internet sebanyak 17 responden (58.6%) dan selebihnya responden yang mendapatkan informasi melalui *social media* sebanyak 12 responden (41.4%). Informasi kesehatan yang didapat oleh responden tentang Covid-19 diperoleh dari internet karena internet merupakan media yang menyediakan informasi secara mudah tanpa batas walaupun informasi ada yang positif dan negatif.

5. Tingkat pengetahuan responden tentang Covid-19

Sebanyak 24 responden memiliki tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan kategori baik (82.8%), dan sebanyak 5 responden dengan kategori cukup (17.2%). Dari data yang diperoleh juga menggambarkan bahwa terdapat pula responden yang memiliki jenjang pendidikan perguruan tinggi. Purwati (2013) bahwa tingkat pengetahuan yang dipengaruhi oleh pendidikan, untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka tingkat pengetahuannya juga lebih baik.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan sebagian besar usia responden adalah ≥ 17 tahun. Untuk kategori pendidikan responden didominasi oleh jenjang pendidikan SMP. Penyakit yang diderita oleh responden dalam kurun waktu 1 bulan terakhir didominasi oleh kepala pusing. Sedangkan untuk mendapatkan informasi tentang Covid-19, responden mengakses informasi tentang Covid-19 melalui internet. Kemusia tingkat pengetahuan responden tentang Covid-19 didominasi oleh kategori.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan izin untuk kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M dan Asrori, M. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarwono. (2011). *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press.

- Notoatmojo S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elizabeth B. Hurlock. (2005). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Mubarak, IW. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes, RI Jakarta 1 Tim Penulis Poltekkes. (2010). *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purwati, W. (2013). *Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Guru Penjaskes SD di Kecamatan Rendang Tahun 2013*.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). *Data Sebaran Covid-19*. Data Sebaran. <https://covid19.go.id/>
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>